

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan sistem informasi yang cepat dan akurat di era modern ini, dirasa semakin dibutuhkan oleh setiap instansi khususnya instansi yang bergerak di bidang pelayanan dan jasa baik swasta, pemerintah maupun sebuah organisasi. Menurut Supriyanto (2005) Aplikasi adalah program yang memiliki aktivitas pemrosesan perintah yang diperlukan untuk melaksanakan permintaan pengguna dengan tujuan tertentu. Menurut Janner (2006) aplikasi adalah program atau sekelompok program yang dirancang untuk digunakan oleh pengguna akhir (*end user*). Sedangkan menurut Jogyanto Hartono (2004) aplikasi merupakan sistem yang dirancang dan disusun sedemikian rupa untuk menghasilkan informasi yang terpadu dengan menggunakan sarana komputer sebagai sarana penunjangnya. Jadi aplikasi merupakan program atau sekelompok program yang memiliki aktivitas pemrosesan perintah untuk menghasilkan informasi yang diperlukan pengguna dalam mencapai tujuan tertentu.

Pemanfaatan teknologi informasi saat ini telah digunakan pada pelayanan kesehatan, salah satunya di rumah sakit. Implementasi RME dalam pelayanan kesehatan merupakan hal yang penting dan mendapat perhatian yang tinggi. Di Amerika adopsi RME masih rendah (antara 5% - 30%) pada dokter yang praktik di rawat inap dan rawat jalan (Ash dan Bates, 2005, Simon,2007). Sedangkan pada layanan playstore hanya terdapat 9 aplikasi tentang rekam medis akan tetapi masih belum ada aplikasi yang mendukung penelitian ini.

Pelayanan Kesehatan berdasarkan Departemen Kesehatan RI (2009) adalah upaya yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah, dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok, atau masyarakat. Pelayanan kesehatan itu sendiri terdiri dari rumah sakit, puskesmas, klinik dan dokter praktik.

Rekam medis menurut PERMENKES No: 269/MENKES/PER/III/2008 adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil

pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Pada berkas rekam medis penulisan diagnosis penyakit tidak hanya menggunakan istilah tetapi juga menggunakan singkatan. Singkatan penyakit adalah singkatan yang dipakai oleh tenaga medis atau paramedis dalam menyatakan suatu tindakan, diagnosa penyakit dan terapi sehingga memberikan informasi yang jelas dalam pemberian pelayanan kesehatan.

Berdasarkan studi pendahuluan di RSUD Waluyo Jati Kraksaan diperoleh hasil penentuan ketepatan diagnosis yang menggunakan singkatan penyakit masih manual yaitu dengan melihat Standar Prosedur Operasional tentang penggunaan singkatan penyakit dan buku pedoman rekam medis. Jika pada singkatan pada Standar Prosedur Operasional dan pedoman tidak ada maka petugas langsung menghubungi dokter yang bersangkutan. Hal tersebut menunjukkan bahwa penentuan diagnosis yang menggunakan singkatan masih manual.

Setiap rumah sakit memiliki kebijakan masing-masing dalam penggunaan simbol dan pembakuan singkatan, dimana penggunaan simbol dan singkatan terdapat pada salah satu elemen penilaian dalam standar akreditasi Rumah Sakit pada bab Manajemen Komunikasi dan Informasi (MKI) yaitu pada MKI.13. Isi dari MKI.13 yaitu rumah sakit menggunakan standar kode diagnosa, kode prosedur/tindakan, simbol, singkatan dan definisi mempunyai maksud dan tujuan untuk memfasilitasi pembanding data dan informasi di dalam maupun antar rumah sakit. Keseragaman penggunaan kode diagnosa dan kode prosedur tindakan mendukung pengumpulan dan analisis data singkatan dan simbol juga distandarisasi, termasuk daftar “yang tidak boleh digunakan”. Standarisasi tersebut konsisten dengan standar lokal dan nasional yang berlaku.

Seiring berkembangnya kemajuan teknologi, saat ini sistem operasi yang digunakan pada *smartphone* semakin berkembang. Salah satunya yaitu sistem operasi Android, sistem operasi Android mempunyai beberapa kelebihan dibandingkan dengan sistem operasi lainnya, yaitu aplikasi yang berbasis sistem operasi Android merupakan aplikasi *open source*, *multitasking* dan mampu mendapatkan dukungan dari layanan Google. Kemudahan pengembangan sistem operasi android ini lebih diterima di kalangan para pengguna dan semakin banyak yang menggunakan sistem operasi ini. (Safaat, 2012)

Berkembangnya sistem operasi android dapat diterapkan diberbagai bidang, salah satu diantaranya di bidang pelayanan kesehatan. Dengan terbatasnya komputer di ruang rekam medis, sistem operasi Android dibutuhkan oleh petugas rekam medis. Aplikasi yang akan diterapkan dalam sistem operasi Android ini nantinya akan memudahkan para petugas rekam medis dalam menentukan diagnosis penyakit yang berupa singkatan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka timbul keinginan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pembuatan Aplikasi Singkatan Medis dalam Membantu Ketepatan Diagnosis Berbasis Android Di Rumah Sakit Umum Waluyo Jati Kraksaan”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, maka dapat ditemukan permasalahan sebagai berikut :

Bagaimana membuat aplikasi singkatan penyakit dalam membantu ketepatan diagnosis berbasis sistem operasi android?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Membuat aplikasi singkatan penyakit dalam membantu ketepatan diagnosis berbasis sistem operasi Android di Rumah Sakit Umum Waluyo Jati Kraksaan.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi permasalahan yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Waluyo Jati Kraksaan.
- b. Mengidentifikasi kebutuhan sistem aplikasi singkatan penyakit di Rumah Sakit Umum Daerah Waluyo Jati Kraksaan.
- c. Membuat rancangan sistem aplikasi singkatan penyakit dalam membantu ketepatan diagnosis berbasis android di Rumah Sakit Umum Daerah Waluyo Jati Kraksaan.
- d. Membuat program aplikasi singkatan penyakit berbasis android di Rumah Sakit Umum Daerah Waluyo Jati Kraksaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai bahan dalam menerapkan ilmu pengetahuan sistem informasi di bidang kesehatan.
- 2) Memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam Pembuatan dan pembuatan aplikasi berbasis sistem operasi Android.

b. Bagi Mahasiswa

- 1) Menambah wawasan kepada mahasiswa dalam Pembuatan dan pembuatan aplikasi berbasis sistem operasi Android.
- 2) Sebagai refensi dalam menerapkan ilmu pengetahuan sistem informasi di bidang kesehatan.

c. Bagi Politeknik Negeri Jember

Dapat dijadikan sebagai salah satu contoh wawasan pengetahuan di bidang Pembuatan aplikasi singkatan penyakit dalam membantu ketetapanan diagnosa penyakit berbasis sistem operasi Android.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Rumah Sakit

Dapat digunakan sebagai pedoman dalam membantu ketepatan diagnosis penyakit di rumah sakit khususnya di Unit Rekam Medis.

b. Bagi Petugas

- 1) Memudahkan petugas koder dalam pengkodean penyakit pada diagnosis yang menggunakan singkatan.
- 2) Meminimalisir kesalahan dalam menentukan kode penyakit dari singkatan penyakit pada berkas rekam medis.